

## APPENDIX 1

### TABLE DATA ANALYSIS OF THE METAPHOR IN THE 2017 JAKARTA GOVERNOR DEBATE

#### Transcript 1 (2 hours 13 minutes 18 seconds)

Information:

- The theme was Socio-economic development for Jakarta
- The data were uploaded by CNN on January 13, 2017
- It can be download in this following link
- <https://www.youtube.com/watch?v=I-P6G9OAHVE&t=16s>
- Transcripts were coded according to the time that appears in the Video

Transcript 00.14.22
---------------------

<p><b>AHOK:</b> Ya bagi kami membangun Jakarta itu visi terutama adalah <i>membangun manusianya. Membangun manusia</i> dengan indikator terukur, kita kenal di dunia dengan indeks pembangunan manusia. Supaya sejajaran dunia. Misalnya, 2015 Jakarta sudah mencapai IPM 78.99. Artinya kita kurang dari 1.01 telah menyamai tingkat dunia yang tinggi.</p>
--

<p><i>Nah</i> untuk mencapai visi itu, misi yang utama adalah <i>birokrasi harus melayani dengan konsep bersih, transparan, dan professional</i>. Karena kami sangat yakin tanpa pejabat publik, tanpa birokrasi yang bersih, transparan, profesional, tidak mungkin program sosial ekonomi atau program apapun bisa kita capai. Makanya kami sangat yakin, yang paling utama yang harus dibereskan adalah birokrasi dengan pejabat</p>
---

dengan rekam jejak yang jelas, sudah bersih, transparan, dan profesional.

Nah tentu saya juga memaklumi selama 4 tahun lebih ini, banyak warga Jakarta hanya melihat penampilan saya. Terlalu menggebu-gebu, terlalu semangat. Akibatnya visi-misi yang sudah kami capai, program yang sudah terukur, hilang. Sebagian melihat saya terlalu temperamental.

Tapi saya juga bersyukur, sebagai orang Jakarta melihat hasil nyata. Sungai lebih bersih. Semua kelihatan. Pelayanan lebih baik. Terutama, misalnya saya beri contoh, saya bersyukur punya Mas Djarot, yang melihat apa yang telah saya kerjakan dan saya juga belajar terus dari Mas Djarot. Namanya juga Djarot Saiful Hidayat. Supaya saya agak-agak mirip dengan beliau

Supaya kalau kami dilanjutkan lagi bukan hanya visi-misi program tercapai tapi Ahok-nya sudah *menjadi iCore7, i7*, bukan *Pentium* lagi kalau *komputer*. Sehingga kami akan lebih baik, kesalahpahaman ini akan bisa dihindari.

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Human	Building	Ontological	To legitimize	Progressive Conservatism
	Computer	Ontological	To legitimize	Progressive

Transcript 00.17.51

**ANIES:** Berbagai suku bangsa datang ke sini. Untuk apa? *Merasakan kesejahteraan, keadilan*. Kami hadir berdua untuk memastikan kesejahteraan dan keadilan hadir bagi seluruh warga Jakarta. Untuk itu lapangan pekerjaan menjadi prioritas. *Keadilan atas lapangan pekerjaan* sangat mendasar. Berikutnya, *askes pada pendidikan berkualitas dan tuntas*. Kita ingin para orangtua bisa mengantarkan anaknya ke sekolah, bisa mengantarkan anaknya ke madrasah, dengan perasaan tenang, dengan perasaan yakin,

dengan penuh cinta kasih.

Lalu kita *didik* anak-anak itu sehingga menjadi anak-anak yang berakhlak, anak yang berkarakter, anak yang berkompeten. Dan kelak mereka menjemput anak-anaknya dengan rasa bangga dan bersyukur bahwa Pemda Jakarta menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan tuntas untuk mereka. Yang tidak kalah penting dari itu, sosial ekonomi kita. Semua ikhtiar ini menjadi tak bermakna ketika narkoba hadir.

Lalu kita *didik anak-anak* itu sehingga menjadi anak-anak yang berakhlak, anak yang berkarakter, anak yang berkompeten. Dan kelak mereka menjemput anak-anaknya dengan rasa bangga dan bersyukur bahwa Pemda Jakarta *menyelenggarakan pendidikan* yang berkualitas dan tuntas untuk mereka. Yang tidak kalah penting dari itu, sosial ekonomi kita. Semua ikhtiar ini menjadi tak bermakna ketika narkoba hadir.

Kami akan tegas *memerangi narkoba* hingga tuntas di kota ini. Tidak sedikitpun ada toleransi. Karena seluruh ikhtiar kita menjadi tak bermakna begitu hadir narkoba. Orangtua sedih, rakyat sedih karena *ancaman narkoba*.

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Human	Building	Structural	To provide explanation	Progressive
Drugs	Enemy	Ontological	To show concern	

Transcript 00.19.28

**DJAROT:** Terimakasih. Prioritas kami adalah *reformasi birokrasi*. *Birokrasi adalah motor pembangunan*. Birokrasi itu harus bersih, transparan, dan profesional. Dengan cara seperti itu kita akan mampu mencapai sasaran kita untuk *membangun manusia Jakarta*. Manusia Jakarta yang kita bangun adalah *otaknya harus penuh, perutnya*

*juga penuh, dan dompetnya juga penuh.* Masyarakat Jakarta kalau otaknya penuh, berarti dia cerdas, dia berkarakter, dan dia mempunyai daya beli yang tinggi. Ini hanya bisa dilalui kalau birokrasinya betul-betul bersih dan melayani, serta professional.

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Bureaucracy	Engine of development	Ontological	To provide explanation	Progressive Conservatism
Human	Building	Ontological	To legitimize	Progressive
	Container	Ontological	To legitimize	Progressive Conservatism

Transcript 00.35.34

**AHOK:** Jadi kami tidak setuju melakukan bantuan langsung tunai. Karena itu tidak mendidik. *Kami seperti orang tua, yang mendidik anak yang rajin harus kerja, yang tidak rajin tidak boleh dapat.* Demikian program. Terimakasih semua.

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Parent	Structural	to show how a leader should be	Conservative

Transcript 00.36.09

**ANIES:** Bila tadi kita dengar, pasangan calon pertama *memberikan ikannya.* Pasangan kedua *memberikan kailnya. Ikan dan kail baik diberikan.* Tapi jika *kolamnya* masih ada, bagian kami menyiapkan, memastikan *kolamnya* masih tersedia. Di sini penting, apakah artinya dengan *ikan* dan *kail* bila *kolamnya* habis?

Karena itu justru yang menjadi penting bagian kita adalah kita tidak mendekati masalah kemiskinan semata-mata sebagai masalah sosial. Tapi masalah peningkatan

kesejahteraan.				
Kami bukan <i>memerangi kemiskinan</i> . Pendiri republik ini tidak pernah mengatakan <i>memerangi kemiskinan</i> . Mereka mengatakan <i>memajukan kesejahteraan umum</i> . Mereka mengatakan <i>mencerdaskan kehidupan bangsa</i> . Mereka tidak mengatakan <i>memerangi kebodohan</i> . Optimisme pesan positif, dan disini yang kami hadirkan, 44 pusat pertumbuhan ekonomi di Jakarta yang akan menumbuhkan lapangan pekerjaan.				
Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Finding job	Fishing	Structural	To get attention, to legitimize	Progressive Conservatism
Stupidity	Enemy	Ontological	To criticize, to delegitimize	Progressive
Poverty	Enemy	Ontological	To criticize, to delegitimize	Progressive
Transcript 01.02.15				
<p><b>AHOK:</b> Sebagai <i>orang tua</i> ya tidak mengukum mereka, kita <i>pindahkan tempat yang lebih layak</i>. Bagaimana sungai mau dinormalisasi kalau tidak <i>pindahkan dari rumah kumuh</i>. Saya kira jauh lebih tidak manusiawi <i>mengajari</i> rakyat yang sudah salah.</p> <p>Untuk membenarkan dia hanya untuk memenangkan sebuah pilkada. Ini sangat bahaya, sangat bahaya. Makanya saya harap kita harus betul-betul <i>mendidik</i> dalam membantu itulah yang kami akan lakukan. Terimakasih.</p>				
Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Parent	Structural	To show how a leader should be	Conservative
Human	Inanimate	Ontological	To provide	Conservative

	object		clarification	
Transcript 01.17.10				
<p><b>AHOK:</b> Saya gak ngerti bagaimana lebar sungai yang tadinya 30 meter sekarang tinggal 5 meter, bagaimana mau dibalikin 30 meter tanpa merobohkan bangunan yang tidak layak itu?</p> <p>Tapi ya sudahlah namanya juga pengen jadi gubernur kan kita juga maklum.</p> <p>Kami petahanakan. Itu juga maklum tapi saya sangat berharap siapapun yang jadi gubernur, rakyat itu <i>diedukasilah. Jangan dibodohi</i>. Kita pengen menang tapi kita menang dengan elegan rakyatnya jadi cerdas. Saya kira itu yang saya sampaikan. Terimakasih.</p>				
Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Parent	Structural	To show how a leader should be	Conservative
Transcript 01.20.05				
<p><b>SANDI:</b> Saya melihat bagaimana kalau seleb-seleb, selebriti-selebriti. Bagaimana kalau pengusaha-pengusaha sukses. Bagaimana juga kalau <i>pejabat-pejabat seperti Pak Basuki, Pak Djarot juga naik kendaraan umum</i>. Ini akan membuat sebuah percepatan dalam membangun transportasi kita yang lebih baik.</p> <p>Yang kami kejar adalah bagaimana mengubah pola pikir, bagaimana pola pikir kita dari selama ini kelas menengah yang hanya menggunakan kendaraan pribadi, bisa beralih menggunakan kendaraan umum. Jargon-jargon itu sangat penting, kenapa? Kalau kita ngedepankan to lead by example. <i>Leading adalah memberikan contoh. Memimpin dengan memberikan contoh</i>.</p>				

Insya Allah kita akan ubah cara pola pikir anak muda dan kedepan kelas menengah menggunakan kendaraan umum. Terimakasih.				
Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Role model	Structural	To provide explanation, to restructure the frame	Progressive
Transcript 01.42.57				
<p><b>AHOK:</b> Di dalam visi misi program kami yang dimaksud dari pasangan calon 3 itu bukan strategi, karena kalau strategi kami itu adalah transparansi, nontunai. Nah ini kami namakan kebijakan. Kebijakan kami, apapun yang dipikirkan dirancang, dianggarkan, harus membuat <i>penuh otak perut dan dompet</i> warga DKI.</p> <p>Nah di sinilah perbedaannya. Pasangan ini (nomor 3) ngomong kami hanya membangun fisik, jembatan segala macam. Bukan. Karena kami ingin <i>memperbaiki orang</i>.</p> <p>Orang bagaimana mau sekolah mau beribadah kalau tempatnya banjir sampai tiga minggu? Karena itulah kami membangun fisik. Sitpail, danau, membuat sungai yang rapih, jadi ini bukan melihat benda mati.</p>				
Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Human	Container	Ontological	To provide clarification, to provide explanation	Conservative Progressivism

Human	Broken thing	Ontological	To provide clarification	Conservative
Transcript 02.03.30				
<p><b>ANIES:</b> Begitu kita berbicara mengenai meningkatkan mutu pendidikan maka bukan hanya sekedar per sekolah. Tentu sekolah harus dibereskan tapi jangan lupa visi menjadi penting. Tadi dikatakan visinya penting. Visinya bicara tentang tadi saya <i>catat, perut, otak dan, dompet.</i></p> <p>Di sana tak ada <i>moral</i>, di sana tak ada <i>karakter</i>, di sana tak ada <i>nilai</i>. Justru yang <i>mau kita bangun adalah iman, taqwa, akhlak</i>, karena yang dibutuhkan bagi masyarakat Indonesia adalah pendidikan yang menumbuhkan karakter moral dan karakter kinerja. <i>Karakter moral artinya jujur, berkarakter: ikhlas, tuntas, beriman, tetapi karakter kinerja, kerja keras, kerja tuntas.</i> Pendidikan bukan sekedar penyiapan ke pekerjaan.</p> <p>Pendidikan bukan sekedar angka partisipasi. Pendidikan adalah soal menumbuhkan akhlak, menumbuhkan karakter. Karena itu yang akan kita lakukan di sekolah akan ada program penumbuhan karakter. Tapi yang tidak kalah penting di lingkungan. Kita akan tetapkan lingkungan menjadi lingkungan belajar. Maghrib sampai isya bagi yg muslim mengaji. Jam tujuh sampai jam sembilan kita akan gunakan menjadi jam belajar bagi seluruh peserta didik di Jakarta. Anak-anak belajar dan kami akan undang para professional, para mahasiswa.</p> <p>Mari turun ke kampung-kampung. Jadilah saudara bagi adik-adikmu, bimbinglah mereka belajar di sore hari. Dan apa yang terjadi, <i>membangun karakter, membangun akhlak, bukan program. Membangun karakter</i> menjadi gerakan sekota ini, akan tumbuh karakternya, akan tumbuh di kota dimana warganya merasakan kebahagiaan karena satu sama lain saling menunjukkan karakter yang mulia. Kepemimpinan tak hanya fokus pada material tapi fokus pada moral bangsa ini.</p>				
Topic	Vehicle	Function		Ideologies



		Cognitive	Pragmatic	
Character	Building	Structural	To legitimize and delegitimize	Progressive
Transcript 02.10.45				
<p><b>DJAROT:</b> Jiwa raga kami, pikiran kami, kita curahkan untuk warga Jakarta. <i>Kami adalah pelayan warga Jakarta.</i> Dengan tulus kerja kami untuk Jakarta. Kita ingin menjadikan Jakarta suatu ibukota yang bisa dibanggakan oleh republik ini, oleh anak negeri ini. Oleh karena itu, perjuangan belum selesai. Kami ingin lima tahun lagi <i>mengabdikan</i> untuk Jakarta. Terima kasih.</p>				
Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Servant	Structural	To get attention, to restructure the frame	Progressive

### Transcript 2 (2 hours 3 minutes 24 seconds)

#### Information:

- The theme was 'From the Jakarta Community for Jakarta'
- This theme covers a number of issues such as inequality and social justice, law enforcement, and demography bonuses
- The debate sub-theme is related to transportation, housing, reclamation, public services in the form of education and health, as well as MSMEs or the business world
- The data were uploaded by CNN on April 13, 2017
- It can be download in this following link
- <https://www.youtube.com/watch?v=DmMNPStSeNw&t=39s>

- Transcripts were coded according to the time that appears in the Video

Transcript 00.33.03				
<p><b>DJAROT:</b> Puskesmas sebagai <i>garis terdepan</i> layanan kesehatan harus mempunyai aspek preventif dan promotif. Setiap saat para petugas-petugas ini akan datang ke rumah-rumah warga untuk mengecek kesehatannya. Apakah ada TBC? apakah ada penyakit diare? Dan lain sebagainya. 1 ketuk pintu, <i>layani dengan hati</i>. Dengan <i>hati betul-betul</i></p>				
Topic	Vehicle	Function		Ideology
		Cognitive	Pragmatic	
Disease	Enemy	Structural	To show concern	Progressive
Leader	Servant	Structural	To get attention, to resturucture the frame	
Transcript 00.41.20				
<p><b>SANDI:</b> Saya mengerti pengusaha itu dipersulit untuk mendapatkan permodalan. Oleh karena itu program OK OCE yang kami dorong, kami adalah, melihat bagaimana memberikan <i>kredit khusus pada perempuan</i>. Kredit khusus untuk perempuan kami berikan tanpa jaminan. Dan kita berikan pendampingan mentoring. Saya yakin akan <i>lahir</i> ibu-ibu Wilda baru dari bank sampah cyber, ibu Toni yang baru, Ibu Winda dari Umi Clean. <i>Lahir</i>, karena dengan program OK OCE, kita akan hadirkan solusi untuk UMKM kita yang berpihak.</p>				
Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Succes	Born	Structural	To legitimize	Progressive

## Transcript 00.58.29

**ANIES:** Ini pertanyaan yang sering muncul ketika kita bertemu dengan warga rumah susun. Hamzah, dari Bukit Duri yang pindah juga ke rumah susun. Menceritakan penderitaan dimulai ketika masuk rumah susun. Karena itu konsep kita kenapa, menata kampung. Dan kita perhatikan dalam memimpin, membawa hati. Gubernur ini bukan sekedar melaksanakan peraturan, membuat peraturan, bukan. Gubernur ini pemimpinnya rakyat, *Rakyat itu saudaranya. Karena itu penderitaan rakyat, adalah penderitaan Gubernurnya.* Bukan dipandang *penderitaan rakyat sebagai kelompok orang saja, tidak bisa ini bukan statistik.* Ini adalah manusia yang punya hak hidup yang sama di Jakarta. Karena itu kenapa kami ingin hadir *memimpinnya dengan hati.* Karena problemnya seperti ini. Solusinya, kenapa kita buat program perubahan dengan DP 0 Rupiah. Supaya, warga di kampung-kampung yang hari ini kampungnya sempit. Saya datang kampung Kerukut 4 Km dari Balai Kota. Di sana padat sekali, sempit, kamar mandi pun berbarengan di depan. Kita tata ulang, lalu mereka diberikan akses kepada apa, pembiayaan. Sehingga bukannya dipindahkan ke tempat jauh, diberikan solusi di situ dan diberikan hak untuk memiliki rumah di tempat dengan pembiayaan 0 rupiah Dpnya.

Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	People Brother	Structural	To restructure the frame, to legitimize	Progressive
Kindness	Heart	Ontological	To show injustice	

## Transcript 01.00.05

**DJAROT:** Matur Nuwun Pak Karto, Kami sudah ke Rusun Jatinegara. Memang ada beberapa yang komplain tentang persoalan yang disampaikan. Sekarang begini, mari

kita banding kondisi Kampung Kulon, seperti apa, sudah indah. Mereka yang masuk rusun Jatinegara, mendapatkan banyak fasilitas, mulai KJP, KJS, permodalan, bus trans jakarta gratis. Ada feder bus. Jadi ada banyak sekali yang dimanfaatkan. Oleh sebab itu kami mohon dengan sangat, *kami tidak bisa memuaskan semua orang. Pasti ada yang komplain, dengan permohonan maaf kami akan berusaha memperbaiki* kalau ada yang bocor- bocor. Meskipun itu dulu yang bangun PU Pera, tapi kami tanggung jawab. Untuk menembel yang bocor. Dan itu rusunnya 30 meter persegi yang cukup layak untuk saudara kita yang ada Kampung Kulon.

Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Servant	Structural	To get attention, to resturucture the frame	Progressive

Transcript 01.01.23

**ANIES:** Jadi itu kenapa kita melihat persoalan ini, kita bayangkan seseorang tinggal di jakarta sebutlah 40-50 tahun sejak kedatangannya. Ada periode dimana mereka menggunakan rumah susun, seperti yang anda sudah miliki sekarang. Oleh karena itu, kami akan pastikan penyelenggraannya baik, manajemennya baik, dan itu artinya ada transparasi. Siapa yang mengelola, siapa yang bertanggung-jawab bila ada masalah dan menggunakan alat digital untuk alat buat monitoring yang baik. Tapi itu tidak cukup, kedepan lewat program OK OCE, ada *peningkatan kesejahteraan*. Lalu yang kedua tidak kalah penting, *pindah naik kelas untuk memiliki rumah sendiri*. Baik rumah tapak, ataupun rumah susun.

Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Increasing of	Moving up to next class	Structural	To provide solutions, to	Progresive

prosperity			legitimize and delegitimize	
Transcript 01.08.12				
<p><b>SANDI:</b> Pak iwan, Jawaban saya gak muter-muter, bapak adalah bagian dari kami. Bapak akan diperhatikan, bapak akan diberikan solusi untuk <i>bapak bisa naik kelas</i>.</p> <p>Banyak sekali nelayan-nelayan yang kami temui sekarang mengalami kesulitan. Kami memiliki program yang jelas berpihak kepada nelayan. Kami menolak reklamasi dan menghentikan reklamasi yang ada sekarang karena tidak terbuka dan tidak berkeadilan untuk para nelayan.</p> <p>Kami sudah katakan itu dari putaran pertama dan kami akan konsisten menyatakan bahwa kami berpihak kepada 24.000 lebih nelayan yang ada di pesisir Jakarta. Kami ingin tingkatkan, saya pernah invest di perusahaan pengolahan ikan. Saya ingin bekerja sama dengan para nelayan, agar para nelayan bisa melaut dan <i>tangkapannya bisa lebih baik</i>. Ibu susi punya program yang baik, dan kami akan memiliki kolaborasi dengan ibu Susi untuk meningkatkan harkat martabat para nelayan.</p>				
Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Increasing of prosperity	Moving up to next class	Structural	To provide solutions, to legitimize and delegitimize	Progresive
Transcript 01.18.57				
<p><b>SANDI:</b> Di sini lebih dari 4 komunitas yang hadir juga banyak dari warga Jakarta yang H2C, harap-harap cemas karena sebentar lagi mau masuk lebaran, dan biasanya <i>harga bahan pangan itu melonjak tinggi</i>.</p>				

Saya waktu mulai proses ini 18 bulan, belum ada pak Anies dulu, masih saya sama teman Ahok waktu itu. Itu harga cabe masih sekitaran angka 50ribu. Setelah itu kita lihat harga-harga bahan pokok lainnya masih fluktuatif dan perhari ini pernah mencapai 200ribu. Warga mengeluh,UMKM mengeluh, komunitas-komunitas mengeluh, warga yang ada di garis batas kesejahteraan mengeluh, karena pemprov belum bisa menghadirkan solusi untuk harga yang terjangkau khususnya sembakau.

Sekarang sudah masuk bulan rajab sebentar lagi syahban, ramadhan akan meningkat lagi. Saya ingin meminta wisdom dari bapak karena bapak pernah jadi Wali Kota Blitar dan sebetulnya punya kans jadi gubernur tapi menyerahkan kepada Pak Basuki. Luar biasa. Oleh karena itu saya mohon meminta bapak bisa memberikan *strateginya*.

Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Inflasi	Enemy	Structural	To show concern	Conservative Progressivism

Transcript 01.20.05

**DJAROT:** Satu persoalan yang kemarin itu terjadi adalah melonjaknya harga bawang merah dan cabe. Kami sudah bekerja sama dengan jawa tengah untuk bisa mengambil cabe dan bawang merah dengan harga yang memadai.

Kemudian kami sudah membangun kontainer untu pengawatan cabe dan bawang. Ini bisa bertahan 6 bulan. Dengan cara sperti itu maka *harga bawang dan cabe di Jakarta bisa kita stabilisasi*.

Kemudian kami juga melakukan *operasi pasar*, kita punya BUMD, ada food station, kita juga punya Darma Jaya untuk daging. BUMD kita berusaha untuk menjadi distributor melawan para *tengkulak-tengkulak, para mafia-mafia daging, beras dan sebagainya*. Saya yakin bahwa *harga itu bisa kita kendalikan dengan sistem seperti*

<i>ini</i> bang Sandi.				
Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Inflasi	Enemy	Structural	To show concern	Conservative Progressivism
Middleman	Enemy	Structural	To provide solution	
Transcript 01.21.25				
<p><b>SANDI:</b> Terimakasih pak Djarot, Tapi kenyataan hanya janji-janji yang selalu disampaikan oleh pemprov.</p> <p>Kenapa saya bilang pemprov harus mengambil inisiatif. Karena yang merasakan itu adalah warga DKI. Mereka mengeluh terutama UMKM penjual nasi uduk <i>begitu harga cabenya meningkat mereka akan mengeluh dan biaya hidup itu semakin meningkat. Harga sembakau yang kami pantau perlahan-lahan naik.</i></p> <p>Saya bicara kemarin sama temen-temen pengamat ekonomi, dia bilang “<i>Sandi watch food inflasion</i>” harga inflasi dari bahan makanan. Memang kita yang kelas menengah ke atas tidak merasakan tapi warga yang ada di menengah ke bawah mengeluh. Dan sangat-sangat menantikan solusi. Solusi yang bapak sampaikan tadi kelihatan enak, bagus banget pak, disininya, tapi kenyataannya tidak seperti itu. <i>Cabe malah melonjak, sekarang gula akan melonjak.</i></p>				
Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Inflasi	Enemy	Structural	To show care and concern	Conservative Progressivism
Transcript 01.37.58				

**ANIES:** Pilkada ini merupakan pilkada yang cukup dinamis, dan kemudian juga konsekuensinya keterlibatan luar biasa. Bahkan bukan hanya warga Jakarta yang memperhatikan, nasional pun memperhatikan apa yang terjadi di Pilkada ini.

Efeknya juga jelas, ada yang mendukung pasalon dua, tiga, ada yang satu dan lain-lain. Karenanya sebagai pemimpin kami, saya menyadari yang harus dirangkul bukan saja birokrasi, yang harus tegas bukan cuma dengan birokrasi tapi harus memimpin kepada semuanya.

Seorang gubernur bukan sekedar administrator, tapi dia adalah pemimpin bagi seluruh warganya. Karenanya tugasnya *tidak hanya melayani tapi juga menggerakkan warga, menggerakkan masyarakat.*

Dan tantangan kita kemudian sesudah pilkada ini adalah *membangun persatuan.* Di kota yang *bhineka ini kita harus rawat kebhinekaannya.* Tantangannya *membangun persatuannya.* Pertanyaannya saya untuk pak Basuki, apa strategi, apa langkah pak Basuki untuk bisa *membangun persatuan* di Jakarta?

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Role model	Structural	To legitimize and delegitimize	Progressive
Unity	Building	Structural	To introduce problems	Patriotism

Transcript 01.40.16

**ANIES:** Kuncinya adalah, kuncinya adalah pada kepemimpinan. Dan kepemimpinan ini diharuskan bisa merangkul semuanya, berkomunikasi menghasilkan suasana yang positif bukan komunikasi yang justru menghasilkan komunikasi yang negatif.



Pertama, langkah yang kita lakukan konkret hari ini ada *terkotak-kotak* ada *sekat-sekat* maka gubernur wagub akan jadi *jembatan komunikasi* antara kelompok di Jakarta. yang gubernur akan membereskan masalah ketimpangan di Jakarta. Ketimpangan antara siapa? *Yang bekerja dengan yang tidak bekerja, yang sekolah dengan yang tidak sekolah, mereka yang kaya dengan yang prasejahtera*. Karena persatuan hanya bisa dibangun dengan perasaan adil, dan rasa adil bukan di kata-kata tapi pada programnya pada kegiatannya karena itu solusi untuk *membangun perasaan bersatu ini* dengan membereskan ketimpangan

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Bridge	Structural	To legitimize and delegitimize	Patriotism
Unity	Building	Structural	To introduce problem	

Transcript 01.41.24

**AHOK:** Siapa bilang *Jakarta tidak adil*? Siapa bilang *Jakarta tidak adil*, orang PBB, orang miskin itu satu milyar, tidak bayar. Yang BPHTP yang dua milyar tidak bayar, yang di atas itu kalau gak bisa bayar boleh ditanggung. Jadi ini yang saya sampaikan dimana tidak adil, makanya dua tahun saya memimpin dimana yang tidak adilnya, orang bisa merasakan. Yang menikmati kartu jakarta pintar siapa? Yang nikmat makan daging 35 ribu siapa, yang nikmatin naik bus tidak bayar siapa? Yang nikmatin naik bus tidak bayar siapa?

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Jakarta	Person	Ontological	To submit rejection	Conservative Progressivism

## Transcript 01.42.22

**ANIES:** *PR keadilan* di Jakarta masih terlalu banyak. Datanglah ke kampung-kampung di Krukut, yang cuma 4 km dari Balai Kota. Lihatlah kenyataan di sana, bapak akan merasakan ketimpangan yang luar biasa. Dan ini adalah *saudara* kita, jadi kalau di katakan sudah adil, *sementar itu PR*, bahwa pak Basuki sudah melakukan ABCD program iya. Tapi *soal keadilan belum selesai*

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Justice	Leader homework	Structural	To show injustice, to legitimize and delegitimize	Progressive
Leader	People's brother	Structural		

## Transcript 01.44.04

**AHOK:** Sama kayak tadi dia bilang tidak adil, justru kami *mengadministrasi keadilan sosial*. Misalnya di Krukut, kenapa kita *pindahkan dia ke rumah yang lebih baik*. Karena dia *tidak mampu beli rumah, makanya kita sediakan rumah susun*.

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Administrator of Justice	Structural	To provide explanation	Conservative
Human	Inanimate object	Ontological	To provide solution	

## Transcript 01.52.50

**DJAROT:** Memang ada beberapa pihak yang masih belum memahami bahwa meskipun kita berbeda-beda pilihan kita satu sebagai warga Jakarta.

Oleh karena itu *pilkada itu pesta demokrasi* yang menggerembirakan. Apapun hasilnya harus kita terima. Apapun hasilnya kami akan menelepon, yang pertama Pak Anies dan Pak Sandi.

Yang kedua kami akan menggandeng siapapun juga, apapun hasilnya entah menang entah kalah untuk diajak berbicara. Untuk menciptakan betul bahwa bangsa kita ini adalah bangsa yang bener-bener menjunjung tinggi toleransi, menjunjung tinggi keberagaman.

Kita akan ingatkan betul bahwa pancasila betul-betul menjadi ideologi negara kita dan kita berbhineka tunggal ika. Sehingga apapun pilihan bapak ibu sekalian kita tetap sebagai satu saudara karena *kita adalah pelayan warga, kepala daerah yang melayani warga dengan sepenuh hati.*

Warga juga akan kita datangi, tokoh-tokoh masyarakat juga akan kita datangi untuk menciptakan Jakarta yang sejuk. Jakarta milik kita bersama

Topic	Vehice	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Election	Democracy party	Structural	To restructure the frame	Progressive
Leader	Servant	Structural	To get attention, to resturcture the frame	

Transcript 01.54.30

**ANIES:** Jangan sampai kebencianmu terhadap suatu kaum membuatmu tidak lagi berbuat adil. Adil adalah kata kunci, hormati. Dan yang berbuat adil itu ajaran agama mengatakan mendekatkan kepada taqwa.

Karena itulah kami ketika memimpin Jakarta sebagai gubernur adalah gubernur semuanya, semuanya. Apapun pilihannya kemarin, tak penting, kami adalah gubernur semuanya, lintas agama, lintas etnis, lintas bahasa, semua memiliki hak yang sama diperlakukan yang sama dan mendapatkan kesempatan yang sama. Yang menyiapkan siapa? Gubernur dan Wakilnya, sikap itu satu.

Yang kedua, ini bukan tentang Anies-Sandi, ini bukan tentang kita, kami meneruskan *tradisi perjuangan*, orang-orang tua kita *ikut mendirikan republik* ini. Karena itu kita ingin menjaga Jakarta ini, Indonesia ini, untuk apa? Tetap *terbangun persatuannya*, *kebhinekaannya sudah fakta*, setiap kali ada pilkada ada pemilu ada perbedaan. Tapi tugas kita meneruskan tradisi orang-orang tua kita. Ada yang tugasnya *memerangi korupsi*, ada yang tugasnya *membangun persatuan*, *memastikan adanya keadilan*. Kami akan melakukan itu sebagai bagian dari tanggung jawab moral, bukan semata-mata karena tugas gubernur, tapi karena ini adalah tradisi keindonesian yang kita bangun sama-sama, sejak kapan? Sejak dahulu, ini melampaui sekedar tugas seorang gubernur ini tugas moral sebagai *anak bangsa*

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Politic	Struggle	Structural	To show concern	Patriotism
Unity	Building	Structural	To legitimize	
Corruption	Enemy	Ontological	To show concern	
Trascript 01.57.02				

**ANIES:** Bantuan sosial berhenti, proyek berhenti, perda berdasarkan sebuah agama muncul jika gubernur baru muncul, itu semua keliru, itu semua salah. Gubernur baru justru akan *mengantarkan* Jakarta pada pemerintahan yang lebih efektif, pemerintahan yang merangkul semuanya, yang membuat semua merasa di rumahnya, termasuk kepada *mantan lawan* ketika Pilkada.

Semua yang diucapkan, dikatakan, bagian dari sejarah. Bila ada keliru kami mengucapkan permohonan maaf. Dan kemudian kita bangun sama-sama Jakarta. Ketika kami menjadi gubernur dan wakil gubernur, *mantan lawan* pun kami akan hormati sebagaimana yang lain. Karena itu kita mengajak semuanya, seluruh warga Jakarta, dahulu *pakai bambu runcing*, sekarang *pakai paku tusuk sebelah kanan untuk perubahan di Jakarta*

Topic	Vehicle	Function		Ideologies
		Cognitive	Pragmatic	
Leader	Porter	Structural	To legitimize, to show hope	Patriotism
Election	Independec war	Structural	To get attention	

## APPENDIX 2

### TABEL OF INSTRUMENT

No.	Indicator	Example
1.	A metaphor is usually formed by <i>A is B</i> or there is copula between the topic and vehicle.	Dani <i>is</i> shark, Juliet <i>is</i> sun
2.	Newmark (1980: 104) explained that polysemous words are potentially have metaphorical meaning. Then, if there are linguistic expressions that have	Head: part of human body Headmaster: the man in charge in school, principal Big <i>head</i> : a conceited person

	polysemous words it could be data	who exaggerates his/her skill
3.	A metaphor is a figurative expression that transfers the sense of a physical word or collocation into an abstract word or collocation (1980: 104). Then, if there a physical word or collocation expresses by the more concrete word or collocation, it could be data.	His <i>mind</i> is as <i>broken</i> as the old <i>computer</i> . The word broken transfer the abstract word, mind into a physical word, a computer.
4.	Cognitively, metaphor allows humans to understand the specific experience, the source domain, to describe the term of another domain, target domain (Lakoff & Johnson, 1980).	He is dying because virus H5N1 <i>has attacked</i> his immune system. The word attack is the specific word in human experience of war which make them understand that the *virus is enemy in term of war.
5.	A word or a phrase that its referent that established in the text is different from the basic contemporary meaning.	He is a <i>big</i> man in this government. The word <i>big</i> does not refer to size of a person but the significant role of the person in government.
6.	Metaphor linguistically causes semantic tension by <i>reification</i> which refers to the abstract word or phrase that in another context refers to the more concrete word or phrase (Charteris-Black, 2004: 21).	Roy <i>wins</i> an argument with his girlfriend. The abstract concept of argument is conceptualized by the more concrete or more familiar human

		experience of war.
7.	Metaphor linguistically causes semantic tension by <i>personification</i> which refers to the inanimate object that in another context refers to the animate animate object (Charteris-Black, 2004: 21).	<p>The <i>rape</i> of Kuwait was a <i>barbaric and inhuman act</i>.</p> <p>Kuwait is a nation which means that it is an inanimate object but in this context it was personified as a person which can be raped.</p>
8.	Metaphor linguistically caused semantic tension by <i>depersonification</i> which refers to the animate object that in another context refers to the inanimate object (Charteris-Black, 2004: 21).	<p><i>Juliet is the sun</i>. She never stops to <i>sunshine</i> Romeo's life.</p> <p>Juliet is conceptualized as sun which is the inanimate object. She is characterized as sun because she has character of sun which sunshine the Romeo life.</p>
9.	Pragmatically, metaphors are the incongruous linguistic representation which have an underlying purpose to influence judgment and opinion of the audiences which occurs in particular context use Charteris-Black (2004: 21).	<p><i>The 'rape' of Kuwait was a barbaric and an inhuman act</i>.</p> <p>In this expression Bush sold Kuwait as a person that need to be saved from being raped to send their army to Iraq which he accused to be barbar. This metaphor can persuade the Americans to agree in for stating war</p>

		against Iraq (Lakoff, 2014: 94).
10.	Metaphor is the linguistic expression that can raise an image of things because a metaphor works in raising the imagination of audiences by using a particular expression that is promoted by the context.	When Agus Salim spoke in a forum, there was a person who produced an onomatopoeia expression of a goat which raise an imagination of goat. It created the conceptual metaphor *Agus salim is goat based on appearance of Agus Salim who has a beard like goat.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326

Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

Nomor : 2644 /UN34.17/LT/2019

10 Februari 2019

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Susana Widyastuti S.S., M.A., Ph.D.

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Aliurridha  
NIM : 17706251019  
Prodi : Lingusitik Terapan  
Pembimbing : Dr. Drs. Anwar Efendi M.Si.  
Judul : *The Use Of Methaphor in 2017 Jakarta Governor Election*

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wakil Direktur I,



Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susana Widyastuti, Ph. D.  
Jabatan/Pekerjaan : Asisten Ahli / Dosen Sastra Inggris  
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

*The Use Of Methaphor in 2017 Jakarta Governor Election*

dari mahasiswa:

Nama : Aliurridha  
Program Studi : Lingusitik Terapan  
NIM : 17706251019

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memberikan deskripsi yang detail dan jelas beserta contoh
2. Hilangkan segala jenis kata yang bisa membuat kata menjadi bias

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Maret 2019

Validator,

Susana Widyastuti, Ph. D.

\*) coret yang tidak perlu